

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain, ketika bersosialisasi manusia akan membutuhkan energi dalam beraktivitas. Energi yang dibutuhkan manusia dalam beraktivitas, berasal dari makanan dan minuman yang dikonsumsi. Selain memberikan energi dan juga tenaga, makan dan minum merupakan kebutuhan utama setiap manusia. Seiring dengan perkembangannya zaman makanan dapat menjadi salah satu potensi, terlebih lagi jika makanan tersebut memiliki ciri khas maka dapat dijadikan wisata kuliner.

Kuliner tidak terlepas dari kegiatan masak-memasak yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari. Setiap daerah memiliki cita rasa tersendiri terhadap kulinernya, maka dari itu setiap daerah juga memiliki tradisi kuliner yang berbeda-beda. Ciri khas yang berbeda-beda dari setiap daerah tidak membuat kuliner kehilangan peminatnya, ciri khas tersebut lah yang menjadi daya tarik utama dalam kuliner. Kuliner khas setiap daerah dapat menjadi *icon* atau keunikan sendiri bagi daerah tersebut, yang membuat daerah tersebut terkenal dan memiliki potensi kuliner sehingga dapat menarik pengunjung dan wisatawan ke daerahnya. Daerah yang memiliki potensi kuliner adalah Kabupaten Bekasi.

Kabupaten Bekasi merupakan suatu wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Barat, memiliki 23 kecamatan dengan total luas 1.484,37 km² dan jumlah populasi sebanyak 2.830.401 jiwa. Beragamnya potensi yang dimiliki Kabupaten Bekasi dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Potensi wisata yang terdapat di wilayah ini meliputi wisata alam dan kuliner, potensi kuliner yang terdapat di Kabupaten Bekasi ini bisa menjadi daya tarik mulai dari kuliner tradisional, non tradisional, favorit dan oleh-oleh bagi pengunjung yang datang untuk mencoba dan menikmati kuliner. Kegiatan wisata kuliner menjadi pilihan pengunjung untuk mencoba dan menikmati kuliner yang ada di Kabupaten Bekasi ini.

Perencanaan Wisata Kuliner dapat dilakukan berdasarkan potensi kuliner yang dimiliki Kabupaten Bekasi dengan mengkaji aspek dari sumberdaya manusia, sumberdaya wisata, kesiapan pengelola dan motivasi Pengunjung dan kesiapan pemerintah. Perencanaan wisata kuliner ini akan berdampak pada pihak-pihak terkait yaitu pengelola, Pengunjung dan pemerintah. Perencanaan wisata kuliner ini menjaga kerajinan memasak tetap menjadi warisan budaya Indonesia kepada masyarakat umum.

1.2. Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir di Kabupaten Bekasi ini memiliki tujuan untuk melestarikan makanan khas kabupaten tersebut. Tujuan khusus adanya kegiatan Wisata Kuliner di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi Sumberdaya Ekowisata Kuliner di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan Pengelola terkait perencanaan Ekowisata Kuliner di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.
3. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi dan preferensi Pengunjung atau wisatawan terkait perencanaan Ekowisata Kuliner di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terkait perencanaan Ekowisata Kuliner di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Merencanakan dan menyusun program Ekowisata Kuliner di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Membuat *output* media promosi berupa *audiovisual* dan poster terkait Ekowisata Kuliner di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

1.3. Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir di Kabupaten Bekasi ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh pihak-pihak terkait. Pihak-pihak yang terkait dalam perencanaan Ekowisata Kuliner sebagai berikut:

1. Mengetahui keanekaragaman sumberdaya kuliner yang terdapat di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.
2. Meningkatkan perekonomian bagi pengelola kuliner di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.
3. Pengunjung atau wisatawan dapat mengenal ragam kuliner dan mendapatkan pengetahuan mengenai kuliner di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dalam bidang ekonomi terkait program ekowisata kuliner yang akan dilaksanakan.
5. Mengembangkan potensi ekowisata kuliner yang dimiliki Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.
6. Memperkenalkan dan menarik pengunjung atau wisatawan untuk ikut serta dalam program ekowisata kuliner yang telah dibuat di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

1.4. Sasaran

Sasaran dari Perencanaan Ekowisata Kuliner di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat adalah semua kalangan, dari masyarakat hingga pengunjung yang datang. Masyarakat sekitar dapat merasakan dampak dari potensi sumberdaya kuliner yang dimiliki oleh Kabupaten Bekasi. Kuliner tradisional, kuliner favorit dan kuliner oleh-oleh diharapkan dapat lestari dan berkembang.

1.5. Luaran

Luaran dari Perencanaan Ekowisata Kuliner di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat berupa media video promosi dan poster. Media video promosi berisi gambar, video dan informasi mengenai kuliner tradisional, favorit dan oleh-oleh khas Kabupaten Bekasi yang akan dipromosikan, sedangkan poster yang berisikan produk kuliner yang terdapat di Kabupaten Bekasi. Potensi sumberdaya kuliner yang

dimiliki Kabupaten Bekasi dibuat luaran berupa video promosi dan poster sebagai media promosi kuliner serta daerah.

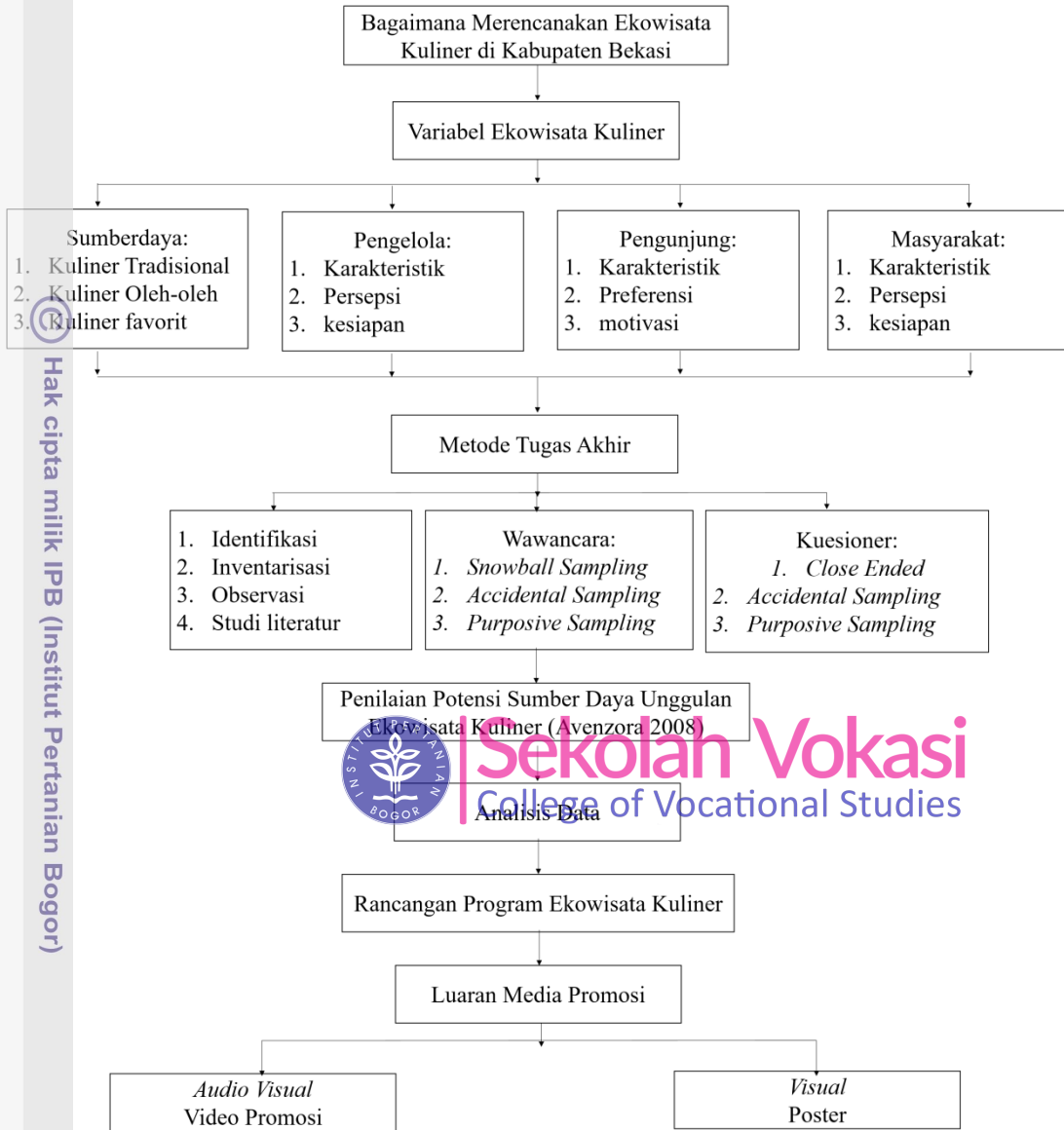
1.6. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir “Perencanaan Ekowisata Kuliner di Kabupaten Bekasi” didasarkan pada sumberdaya kuliner, masyarakat dan pengelola. Potensi dari sumberdaya tersebut bisa dijadikan sebagai perencanaan program wisata. Perencanaan program wisata dilakukan bersama dengan masyarakat dan pengelola. Kesiapan masyarakat dan pengelola menjadi indikator penting dalam perencanaan program wisata. Perencanaan program wisata dirancang dari data yang diperoleh dengan metode observasi langsung, wawancara dan penyebaran kuisioner. Data yang diperoleh dari hasil observasi akan dikaji dan dianalisis, selanjutnya dibuat rancangan program wisata sesuai data yang diperoleh. Program yang telah dirancang akan dibuat media promosi berupa brosur dan video promosi.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berfikir